

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Langkat adalah salah satu wilayah Kabupaten yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Saat ini, Stabat adalah pusat pemerintahan Kabupaten Langkat. Jarak rata-rata dari Kota Medan ke Kabupaten Langkat adalah sekitar 45 kilometer ke arah barat laut. Sedangkan jarak dari Kota Medan ke Pangkalan Brandan sekitar 80 kilometer. Diambil dari data BPS Sumut, Kabupaten Langkat merupakan Kabupaten terluas di Sumatra Utara. Wilayah Kabupaten Langkat memiliki luas sekitar 6.263 kilometer persegi atau setara dengan 626.329 hektar. Kabupaten ini terbagi menjadi 23 kecamatan yang mencakup 240 desa dan 37 kelurahan. Batas wilayah Kabupaten Langkat adalah sebagai berikut: di sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tamiang, di sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo, di sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Deli Serdang, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Tenggara.

Selama masa Agresi Belanda atau periode perjuangan kemerdekaan, wilayah Langkat juga menjadi arena perlawanan terhadap pasukan Belanda. Hal ini berujung pada pembentukan Komando Langkat Area, yang kemudian bersatu dengan militer dan laskar baru menjadi Komando Sektor Barat Oetara (KSBO). Tujuan utamanya adalah untuk mengumpulkan kekuatan yang lebih besar dan kuat dalam menghadapi pasukan Belanda.

Agresi Militer II pada tahun 1947 merupakan salah satu momen bersejarah dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia, ketika Indonesia sedang dalam upaya mempertahankan Proklamasi Kemerdekaannya yang baru saja diumumkan pada tahun 1945. Agresi Militer II merujuk pada rangkaian operasi militer yang dilakukan oleh Belanda dengan tujuan merebut kembali kendali atas wilayah-wilayah yang sebelumnya telah dikuasai oleh Indonesia.

Pangkalan Brandan, terletak di Sumatra Utara, adalah salah satu wilayah yang menjadi pusat pertarungan selama Agresi Militer II. Tempat ini menjadi lokasi pertempuran antara pasukan Indonesia yang dipimpin oleh para pejuang dan pasukan Belanda. Di tengah situasi yang sulit ini, ada sosok figur Hasan Basri, salah satu seorang pejuang yang ikut berperan dalam perjuangan dalam mempertahankan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan.

Hasan Basri adalah tokoh yang kharismatik dan penuh dedikasi dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan. Beliau bergabung di Front Gebang dengan tetap teguh mempertahankan wilayah tersebut.

Hingga saat ini, literatur tentang perjuangan Hasan Basri di Pangkalan Brandan masih terbatas. Oleh karena itu, penulisan Perjuangan Hasan Basri dalam mempertahankan proklamasi kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan menjadi sebuah upaya yang sangat relevan untuk menghormati jasa-jasa beliau dalam perjuangan kemerdekaan Indonesia serta untuk menjaga kenangan akan peristiwa bersejarah ini.

Penelitian Perjuangan Hasan Basri dalam mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan yang beriringan dengan masa Brandan Bumi Hangus di tahun 1947 akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran dan kontribusi beliau dalam perjuangan mempertahankan proklamasi kemerdekaan Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga akan berkontribusi dalam pengembangan literatur sejarah yang lebih kaya dan beragam.

Latar belakang ini dapat menjadi landasan awal untuk proposal penulisan kajian penelitian dengan judul **“Perjuangan Hasan Basri dalam mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan (1947-1949)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka permasalahan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Kehidupan Hasan Basri sebelum terlibat dalam perjuangan dalam mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan.
2. Faktor yang mendorong bergabungnya Hasan Basri dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan.
3. Peran Hasan Basri dalam mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan di Pangkalan Brandan.
4. Kehidupan Hasan Basri setelah perjuangan dalam mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan.

1.3 Batasan Masalah

Karena luasnya permasalahan yang akan dikaji maka perlu kiranya penulis membatasi permasalahan penelitian ini agar lebih memaksimalkan hasil penelitian yaitu Perjuangan Hasan Basri dalam mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan (1947-1949).

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana kehidupan Hasan Basri sebelum terlibat dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan?
2. Apa faktor yang mendorong Hasan Basri untuk bergabung dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan?
3. Apa peran Hasan Basri dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan?
4. Bagaimana kehidupan Hasan Basri setelah selesai dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan Kehidupan Hasan Basri sebelum terlibat dalam perjuangan dalam mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan.
2. Untuk mengetahui Faktor yang mendorong bergabungnya Hasan Basri dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan.
3. Untuk peran Hasan Basri dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan di Pangkalan Brandan.
4. Untuk mengetahui kehidupan Hasan Basri setelah selesai dalam perjuangan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kontribusi pada Sejarah Lokal: Penelitian ini akan memberikan pemahaman teoritis yang lebih dalam tentang sejarah lokal dan perjuangan di daerah Pangkalan Brandan. Ini dapat membantu dalam mengembangkan teori-teori terkait dengan sejarah lokal dan peran wilayah-wilayah tertentu dalam perjuangan kemerdekaan.
2. Pemahaman terhadap Peran Individu dalam Sejarah, melalui perjuangan Hasan Basri, penelitian ini dapat memberikan wawasan mendalam tentang

bagaimana individu dapat memberikan dampak besar dalam sejarah perjuangan mempertahankan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di Pangkalan Brandan.

3. Sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan biografi pahlawan ataupun sejarah di kabupaten Langkat, terkhusus Pangkalan Brandan.
4. Pemahaman Lebih Baik tentang Sejarah Lokal: Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih baik tentang sejarah lokal Pangkalan Brandan dan wilayah sekitarnya. Ini dapat membantu masyarakat setempat untuk lebih menghargai dan mengerti akar sejarah mereka.
5. Penghormatan kepada Pejuang Lokal: Studi ini akan membantu menghormati peran dan pengorbanan pejuang lokal seperti Hasan Basri. Hal ini dapat memberikan apresiasi kepada mereka yang telah berjuang demi kemerdekaan Indonesia.
6. Warisan Sejarah: Penelitian ini dapat membantu dalam melestarikan warisan budaya dan sejarah Pangkalan Brandan. Ini dapat melibatkan komunitas dalam upaya pelestarian dan pendokumentasian sejarah mereka.
7. Pendidikan dan Kurikulum: Informasi dan temuan dari penelitian ini dapat digunakan dalam pengembangan materi pembelajaran sejarah di sekolah-sekolah, memungkinkan siswa untuk memahami perjuangan kemerdekaan di tingkat lokal.

8. Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis karena dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung tentang Sejarah lokal di Kabupaten Langkat khususnya di Pangkalan Brandan

